

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data terhadap variabel bebas (pola asuh ibu) dan variabel terikat (kemandirian *toilet training*) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara pola asuh ibu terhadap kemandirian *toilet training* PAUD di Desa (PAUD aisyiyah cabang Kasihan) dan PAUD di Kota (Playgroup aisyiyah Nur Aini Yogyakarta). Pengaruh pola asuh ibu terhadap kemandirian *toilet training* PAUD di Desa (PAUD aisyiyah cabang Kasihan) ternyata lebih erat dibandingkan dengan pengaruh pola asuh ibu terhadap kemandirian *toilet training* PAUD di Kota (Playgroup aisyiyah Nur Aini) di Yogyakarta dan hasil penelitian ini dapat diterapkan di tempat penelitian yang bersangkutan.

B. Kelemahan

Kelemahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis penelitian yang dilakukan adalah *cross sectional* yang pengambilan datanya dalam satu waktu sehingga data yang didapat mungkin tidak mencerminkan pola asuh ibu sehari-hari.
2. Jumlah responden yang sedikit, mungkin saja dapat mengakibatkan data yang diperoleh kurang interpretatif.
3. Tidak adanya kontrol variabel perancu (jenis kelamin dan psikologi anak) sehingga akan mempengaruhi variabel dependent.
4. Generalisasi hasil data dapat diterapkan di tempat penelitian

C. Saran

1. Hendaknya ibu dapat lebih meningkatkan pola asuh terutama dengan memberikan pujian jika anak berhasil melakukan sesuatu, hindari untuk membentak anak jika mereka melakukan suatu kesalahan.
2. Hendaknya ibu memakai pola asuh yang tepat untuk mengasuh buah hatinya (memperhatikan dan merangsang perkembangan anak, memilih mainan yang tepat sesuai umur, serta interaksi yang hangat dengan buah hatinya).
3. Perlunya pengetahuan tentang *toilet training* bagi ibu.
4. Supaya dilakukan penelitian tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemandirian *toilet training* selain pola asuh ibu.
5. Supaya dilakukan penelitian yang menggunakan tempat penelitian yang lebih luas.
6. Supaya diberikan kontrol untuk faktor perancu pada penelitian berikutnya.